

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut *World Health Organization (WHO)* dan Undang-Undang Kesehatan No. 36 Tahun 2009 Kesehatan adalah keadaan sejahtera badan jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Hal ini berarti kesehatan seseorang tidak hanya diukur dari aspek fisik, mental, dan sosial saja tapi juga dapat diukur dari aspek produktifitasnya dalam arti mempunyai pekerjaan atau menghasilkan secara ekonomi (Notoadmodjo, 2012).

Kesehatan mulut merupakan bagian yang fundamental dari kesehatan secara menyeluruh. Kesehatan mulut yang dimaksud saat ini adalah daerah rongga mulut, termasuk gigi dan struktur serta jaringan jaringan pendukungnya yang terbebas dari rasa sakit, serta berfungsi secara optimal. Tindakan pencegahan terhadap penyakit gigi dan mulut perlu dilakukan agar tidak terjadi gangguan fungsi, aktivitas serta penurunan produktifitas kerja yang tentunya akan mempengaruhi kualitas hidup (Sriyono, 2009).

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2013), menyatakan bahwa penduduk Indonesia mempunyai masalah gigi dan mulut sebesar 25,9% dalam 12 bulan terakhir, diantara yang bermasalah gigi dan mulut terdapat 31,1% yang menerima perawatan dan pengobatan dari tenaga medis. Masalah gigi muncul diawali dari pemeliharaan gigi, salah satunya menyikat gigi. Di Indonesia persentase menyikat gigi setiap hari sesudah sarapan sebanyak 3,8%. Menyikat gigi setiap hari sebelum tidur sebanyak 27,3% tetapi hanya ada 2,3% penduduk yang benar melakukan

menyikat gigi. Kabupaten Gianyar persentase menyikat gigi setiap hari sesudah sarapan sebanyak 8,2%. Menyikat gigi setiap hari sebelum tidur sebanyak 29,2% tetapi hanya ada 6,7% penduduk yang benar melakukan menyikat gigi (Kemenkes RI, 2013).

Menurut Noor *dalam* Herijulianti, Indriani, dan Artini (2002), pendidikan kesehatan gigi bertujuan untuk meningkatkan pengertian dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan juga menghilangkan paling sedikit mengurangi penyakit gigi dan mulut dan gangguan lainnya pada gigi dan mulut. Salah satu bentuk pendidikan kesehatan gigi adalah penyuluhan kesehatan. Dilihat dari dimensi tempat pelaksanaan, penyuluhan kesehatan dapat berlangsung di berbagai tempat sesuai kepentingan yaitu di sekolah, rumah sakit, Puskesmas, Posyandu, dan di tempat-tempat lainnya. Pos pelayanan terpadu (Posyandu) adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh, dari, dan untuk masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat pada umumnya, serta kesehatan ibu dan anak pada khususnya, yang bertindak sebagai pelaksana Posyandu adalah kader. Jadi seorang kader sebaiknya paham akan kesehatan (Sulistiyorini, 2010).

Puskesmas Sukawati I memiliki 7 Desa, masing-masing Banjar memiliki 5 kader Posyandu. Kegiatan Posyandu berlangsung setiap satu bulan sekali yang dilaksanakan oleh petugas Puskesmas dan dibantu oleh para kader Posyandu yang berada pada setiap banjar tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala kader bahwa kader Posyandu di wilayah puskesmas Sukawati I belum pernah diberikan penyuluhan dan sampai sekarang belum pernah dilakukan penelitian tentang gambaran perilaku menyikat gigi serta kebersihan gigi dan mulut sehingga

belum diketahui gambaran perilaku menyikat gigi serta kebersihan gigi dan mulut pada kader Posyandu di wilayah Puskesmas Sukawati I.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat disusun rumusan masalah yaitu sebagai berikut: "Bagaimanakah Gambaran Perilaku Menyikat Gigi serta Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut pada Kader Posyandu di Wilayah Puskesmas SukawatiI?"

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran perilaku menyikat gigi dan tingkat kebersihan gigi dan mulut pada kader Posyandu di Wilayah Puskesmas Sukawati I.

### **2. Tujuan khusus**

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- a. Menghitung frekuensi kader Posyandu di wilayah puskesmas Sukawati I, yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik tahun 2018.
- b. Menghitung frekuensi kader Posyandu di wilayah puskesmas Sukawati I, yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria baik tahun 2018.
- c. Menghitung frekuensi kader Posyandu di wilayah puskesmas Sukawati I, yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria cukup tahun 2018.
- d. Menghitung frekuensi kader Posyandu di wilayah puskesmas Sukawati I, yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan tahun 2018.

- e. Menghitung frekuensi kader Posyandu di wilayah puskesmas Sukawati I, yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik tahun 2018.
- f. Menghitung frekuensi kader Posyandu di wilayah puskesmas Sukawati I, yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria sedang tahun 2018.
- g. Menghitung frekuensi kader Posyandu di wilayah puskesmas Sukawati I, yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria buruk tahun 2018.
- h. Menghitung rata-rata tingkat kebersihan gigi dan mulut pada kader Posyandu di wilayah puskesmas Sukawati I tahun 2018.
- i. Menghitung frekuensi perilaku menyikat gigi berdasarkan tingkat kebersihan gigi dan mulut pada kader Posyandu di wilayah puskesmas Sukawati I tahun 2018.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang gambaran perilaku menyikat gigi dan tingkat kebersihan gigi dan mulut kader Posyandu di wilayah puskesmas Sukawati I.
2. Menambah pengetahuankader Posyandu di wilayah puskesmas Sukawati I tentang perilaku menyikat gigi serta kebersihan gigi dan mulut.
3. Dipergunakan sebagai masukan bagi tenaga kesehatan gigi, sehubungan dengan rencana promotif dan preventif yang akan diberikan dalam upaya meningkatkan kebersihan gigi dan mulut kader Posyandu di wilayah puskesmas Sukawati I.

4. Dipergunakan sebagai masukan untuk peneliti lebih lanjut dalam rangka pengembangan penelitian kesehatan gigi dan mulut pada kader Posyandu di wilayah puskesmas Sukawati I.